

## Kedisiplinan Anak Usia Dini Melalui Permainan Tebak Huruf dengan Bola

Sri Wahyuni<sup>1</sup>, Risky Ayu Permata<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STAI Al Hikmah Tebing Tinggi, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Dharmawangsa Medan, Indonesia

Email: [yunisaragih62@gmail.com](mailto:yunisaragih62@gmail.com)<sup>1</sup>, [riskyayupermata@dharmawangsa.ac.id](mailto:riskyayupermata@dharmawangsa.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kedisiplinan anak usia dini melalui permainan tebak huruf dengan bola. Latar belakang dilakukannya penelitian ini karena kurangnya pemahaman guru dalam memanfaatkan permainan untuk mengembangkan aspek perkembangan pada anak. Sedangkan melalui permainan tebak huruf dengan bola dapat mendukung kedisiplinan anak agar meningkat lebih optimal. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan berupa artikel ilmiah yang relevan. Adapun hasil dari penelitian ini mengidentifikasi permainan tebak huruf dengan bola memberikan implikasi bahwa kedisiplinan anak usia dini meningkat, dan guru juga memiliki keterampilan dalam mempersiapkan permainan-permainan sederhana dan menyusun kegiatan pembelajaran agar lebih menarik dan inovatif. Sehingga dengan adanya permainan tebak huruf dapat meningkatkan kedisiplinan anak usia dini dan meningkatkan aspek perkembangan anak yang lainnya. Dengan adanya penelitian ini memberikan kontribusi dalam menyesuaikan teori dan praktik dalam mempersiapkan kegiatan permainan tebak huruf dengan bola dalam meningkatkan kedisiplinan pada anak usia dini.

Kata kunci: Kedisiplinan, Permainan Tebak Huruf

### *Early Childhood Discipline Through the Game of Guessing Letters with Balls*

### ABSTRACT

*This study aims to analyze early childhood discipline through a game of guessing letters with balls. The background of this study was the lack of understanding of teachers in utilizing games to develop aspects of development in children. Meanwhile, through a game of guessing letters with balls can support children's discipline to improve more optimally. This study used a library study approach in the form of relevant scientific articles. The results of this study identified the game of guessing letters with balls, which has implications that early childhood discipline is increased, and teachers also have skills in preparing simple games and structuring learning activities to be more interesting and innovative. Therefore, the game of guessing letters can improve early childhood discipline and improve other aspects of child development. This study contributes to adjusting theory and practice in preparing activities of guessing letters with balls to improve discipline in early childhood.*

*Keywords: Discipline, Guess the Letter Game*

## PENDAHULUAN

Disiplin merupakan sikap dan patuh terhadap aturan serta norma yang berlaku di kehidupan sehari-hari. Dalam ranah pendidikan, disiplin ini kunci atas keberhasilan para peserta didik terlihat dari aktivitas dalam menghargai waktu, atau dorongan orang dewasa yang bertujuan untuk menolong anak dalam belajar agar mencapai perkembangan dan pertumbuhan yang lebih optimal (Rahmah and Zirmansyah 2021).

Kedisiplinan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan individu. Dengan adanya kedisiplinan, maka individu akan mampu berperilaku sesuai dengan yang diharapkan dan mampu mengaktualisasikan dirinya dengan baik. Salah satu tempat yang bisa membentuk individu untuk berperilaku disiplin adalah sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan untuk mendidik siswa menjadi individu yang memiliki kedisiplinan, kecerdasan dan berakhlak mulia. Konsep penting dari disiplin merupakan konsep penting yang harus diberikan kepada anak-anak sebagai kebutuhan yang harus dipenuhi. Penanaman disiplin akan membantu anak dalam belajar secara bertahap agar dapat diterima di lingkungan sosialnya dan memiliki rasa tanggung jawab atas tindakan dan tingkah laku yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka (Agustina, 2021).

Bohar Soeharto mengatakan pada dasarnya semua orang sejak lahir sudah mengerti dan membawa ranah disiplin karena dalam kehidupannya manusia peranannya penting sekali dalam berhubungan dengan kelompok atau manusia lain. Dimana para pendidik, orang tua dianggap menjadi pemimpin kelompok, melihat disiplin ini sebagai sesuatu yang sangat penting dalam interaksi manusia. Utama Munandar dalam Yusuf mengartikan kedisiplinan sebagai kesadaran diri untuk menaati nilai-nilai, norma, dan aturan yang berlaku dalam lingkungannya (Ahmad, 2018). Hakikat anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosial emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut (Hayati dan Julia, 2018). Anak usia dini anak yang berkisar antara usia 0-6 tahun yang berada dalam proses pertumbuhan dan dalam proses perkembangan yang luar biasa, sehingga memunculkan segala keunikan dari dalam dirinya (Naba dan Nirwana, 2022).

Perilaku disiplin merupakan suatu pengendalian diri seseorang anak yang berusia 0-6 tahun berdasarkan ketentuan yang berlaku seperti norma, tatanan nilai dan tata tertib di sekolah maupun di rumah, ini didukung oleh peran orang tua maupun lingkungan sekitar, dan guru (Nobrina et al. 2024). Peraturan sebagai standar dasar dalam penanaman kedisiplinan dijadikan acuan dan pedoman dalam berperilaku, dimana konsistensi merupakan acuan untuk melaksanakan peraturan, hukuman yang pantas sebagai bentuk konsekuensi dari pelanggaran, serta penghargaan bagi usaha atau perilaku disiplin baik yang diterapkan (Rokyal, 2020).

Disiplin pada anak usia dini berupa disiplin waktu seperti anak mampu dalam mengatur waktunya datang tepat waktu ke sekolah, disiplin belajar seperti anak mampu fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah maupun di rumah, dan disiplin dalam bertata krama seperti anak terbiasa bertutur kata yang baik dan sopan baik di lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah (Rahmah and Zirmansyah 2021). Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kedisiplinan di ajarkan sejak dini sangat penting dan berpengaruh pada anak usia dini karena mampu membantu anak dalam menyelesaikan permasalahannya di kehidupan sehari-hari, dan mempersiapkan anak untuk masa mendatang.

Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat pasif anak didik. Adanya media pembelajaran, guru menjadi terbantu ketika melakukan penyampaian materi dan siswa menjadi terbantu dalam melakukan pemahaman materi. Sehingga, materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan mudah (Tafonao, 2018).

Permainan tebak huruf dapat digunakan bagi anak dalam proses belajar karena dengan permainan ini masing-masing anak dapat diberikan kartu huruf kemudian mereka melakukan permainan dengan menebak huruf apa saja yang ada di kartu, sementara disini ada peran dari beberapa anak untuk yang menyimpan kartu dan memberikan kisi-kisi dari huruf tersebut lalu ada anak yang menebak kartunya, kemudian mereka menebak huruf inilah yang disebut dengan permainan tebak huruf (Rosyidah, et. all 2022)

Media bola huruf adalah suatu media pembelajaran yang dibuat dengan tujuan untuk mempermudah pemahaman anak dan juga meningkatkan kemampuan mengenal huruf. Keterkaitan media bola huruf terhadap kemampuan mengenal huruf dapat dilihat dengan adanya peningkatan setelah menggunakan media bola huruf tersebut. Anak akan merasa senang dan tertarik, serta antusias dalam pembelajaran. Sehingga anak dapat dengan mudah mengingat dan mengenal lambang huruf (Karomah, 2018).

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan anak usia dini dapat meningkat melalui permainan tebak huruf dengan bola. Dengan ini, guru dapat menjadikan permaian-permainan dapat lebih bermakna dan menyenangkan agar dapat memberikan semangat dan antusias bagi anak dalam mengikuti pembelajaran.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan studi pustaka dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari buku-buku, artikel ilmiah dan dokumen lainnya yang relevan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kedisiplinan anak usia dini melalui permainan tebak huruf. Dalam menganalisis data, prosedur yang dilakukan yaitu dengan pengumpulan artikel jurnal dan buku terkait dengan kedisiplinan anak dan kegiatan permainan-permainan untuk anak usia dini. Setelah mengumpulkan data dan identifikasi data, maka dilakukannya proses evaluasi dari sumber-sumber yang ada. Dan tahap terakhir dilakukannya interpretasi temuan dalam memahami kedisiplinan anak melalui permainan tebak huruf sehingga memberikan informasi terbaru dan menciptakan kreativitas bagi guru untuk membantu dalam pembelajaran yang menyenangkan bagi anak.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh temuan penelitian yang menunjukkan bahwa dalam menganalisis kedisiplinan anak usia dini perlu untuk dikembangkan melalui dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang beragam seperti permainan tebak huruf yang membantu dalam proses pembelajaran. Dengan adanya kegiatan permainan tebak huruf ini merupakan proses kegiatan belajar yang mempersiapkan siswa untuk bisa fokus dalam mendengarkan dan memahami instruksi yang diberikan sehingga dengan kegiatan permainan tebak huruf ini memberikan nuansa lingkungan yang aktif dan ceria bagi anak-anak.

Media pembelajaran menjadi cara yang efektif dalam mengaplikasikan materi pembelajaran terkait kedisiplinan di kelas. Terutama untuk anak-anak, media pembelajaran menjadi faktor keberhasilan dalam menyampaikan materi, hal ini juga memotivasi anak-anak untuk semangat dalam mengikuti pembelajaran dan mampu menyesuaikan diri untuk disiplin di kelas. Media sebagai alat bantu pembelajaran merupakan bagian dari proses

perencanaan dalam manajemen pembelajaran PAUD. Hal ini senada dengan pendapat Purwani dkk., yang menyebutkan bahwa media sebagai alat bantu dan pengantar pembelajaran tidak bisa dipisahkan dari proses pembelajaran. Media merupakan pengantar pesan dari guru dan materi kepada anak didik (Purwani, dkk, 2019).

Darihastining et al., menambahkan bahwa media pembelajaran diperlukan oleh guru dan anak didik. Media pembelajaran yang efektif akan memudahkan pendidik dalam memberikan bahan ajar serta materi pelajaran untuk anak didik (Darihastining, dkk, 2020). Media pengajaran yang ideal bisa dikombinasikan dengan mudah oleh guru ketika mengajar dengan menggunakan strategi, pendekatan dan metode apa saja. Media pembelajaran ditujukan untuk memudahkan guru dalam mentransfer isi pelajaran untuk anak. Liyana & Kurniawan mendukung pendapat ini dengan mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi semua alat dan benda penyalur ide, pesan dan gagasan dari yang mengirimkannya kepada yang menerima. Pengirim disini adalah guru sebagai pendidik sedangkan penerima adalah anak didik. Media pembelajaran digunakan untuk dapat menstimuli anak dalam pengembangan pikiran, perasaan, perhatian dan minat anak didik sehingga terjadilah proses pembelajaran (Liyana dan Kurniawan, 2019).

Menurut Hurlock, tujuan dari kedisiplinan pada anak adalah membentuk cara berperilaku agar sesuai dengan budaya dan kebiasaan di lingkungan tempat dia hidup. Dengan berhasilnya diterapkan belajar disiplin berkaitan juga dengan disiplin ilmu, dimana anak akan termotivasi sejak usia dini untuk menerapkan disiplin sesuai dengan tujuan yang diinginkan (Ferah and Mujazi 2023).

Penelitian ini juga sejalan dengan yang dikemukakan oleh Partikasari bahwa Pentingnya menanamkan nilai disiplin/kedisiplinan pada anak usia dini bukanlah suatu hal yang mudah, karena menanamkan kedisiplinan pada anak merupakan pemberian pengertian pada anak terhadap konteks mana yang baik dan mana yang buruk (Partikasari, 2020). Rohman juga menambahkan jika penanaman sikap disiplin sejak dini dapat membantu anak pada usia dini untuk memperoleh kepatuhan, pengertian, perasaan puas akan hal yang dicapai, serta dapat meningkatkan potensi anak dalam mengambil keputusan (Rohman, 2022).

Temuan tersebut juga sejalan dengan pendapat Triharsono yang menyatakan bahwa sebaiknya permainan menjadi media untuk meningkatkan berbagai kecerdasan anak. Selain itu, media bola huruf juga jarang diterapkan dikelas tersebut sehingga memungkinkan munculnya rasa ingin tahu anak terhadap media dan dapat dimanfaatkan guru untuk pembelajaran (Hayati dan Fatimah, 2019).

Sedangkan untuk 1 orang anak yang belum berkembang kemampuannya dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti penggunaan media itu sendiri, keterbatasan anak juga dukungan orang tua dalam menyelaraskan pendidikan di rumah dengan disekolah. Sebagaimana hasil kajian Hayati & Susanti yang menyatakan bahwa pola asuh demokrasi akan memungkinkan anak menjadi pribadi yang mandiri, adanya rasa percaya diri dan kemampuan membawa diri yang baik dalam lingkungannya (Hayati dan Susanti, 2018).

Hasil ini juga turut didukung oleh hasil penelitian Fitriah, dkk, tentang meningkatkan berkominikasi lisan melalui bermain peran didapatkan hasilnya terjadi peningkatan. Artinya, semakin menarik sebuah media atau metode semakin besar kemungkinan meningkatkan kemampuan atau perkembangan (Fitriah, dkk, 2020).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ineke dan Retno juga diperoleh hasil jika media pembelajaran tebak kata dilakukan sebagai upaya untuk peserta didik agar mereka dapat

berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Media pembelajaran tebak kata disajikan secara menarik, sehingga siswa dapat bermain sambil belajar. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengembangkan produk berupa media pembelajaran tebak kata agar dapat meningkatkan hasil belajar. Setelah penggunaan media pembelajaran tersebut, diketahui jika siswa mengalami perkembangan dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat diketahui jika adanya media pembelajaran menjadi faktor yang penting dalam keberhasilan pembelajaran pada anak usia dini (Ineke dan Retno, 2021).

### KESIMPULAN

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya penstimulusan dan rangsangan yang dilakukan kepada anak yang baru lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan memberi rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak usia dini ialah kelompok yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik yaitu pola pertumbuhan dan perkembangan, intelegensi, sosial emosional, dan bahasa. Media dalam suatu kegiatan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, dan kemampuan anak sehingga dapat mendorong tercapainya proses kegiatan yang di stimulus oleh guru. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan menyusun huruf menggunakan bola huruf terbukti dapat meningkatkan keterampilan bahasa anak.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Hakim Naba & Nirwana, N. 2022. Peranan Guru dan Orang Tua dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak. *AIJER: Algazali International of Educational Research*, 4 (2).
- Agustina, L., Darmiyanti, A., & Riana, N. 2021. Peran Orangtua dalam Menanamkan Kedisiplinan Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6).
- Andriani, Ineke Devi & Retno Mustika Dewi. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Tebak Kata Pada Materi Bank Sentral, Sistem Pembayaran dan Alat Pembayaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9 (2).
- Darihastining, S., Aini, S.N., Maisaroh, S., \$Mayasari, D. 2020. Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Kearifan Budaya Lokal Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 (2).
- Ferah, Khoirunnisa, and Mujazi. 2023. "Hubungan Antara Kedisiplinan Dengan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6 (2): 2054–61.
- Fitria, Hayati, dkk. 2020. Upaya Meningkatkan Kemmapuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Bola Huruf Pada Kelompok B di TK Mawaddah Warahmah Aceh Besar. *Jurnal Buah Hati*, 7(1).
- Hayati, F., & Fatimah, F. 2019. Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Bakiak di Kelompok B TK Raudhatul Ilmi Tijue Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie. *Buah Hati Journal*, 6 (1).
- Hayati, F., & Julia, J. 2018. Peningkatan Kemampuan Interpersonal Melalui Permainan Balon Berpasangan di Kelompok Bermain PAUD Bina Insani Kemala Bhayangkari 1 Banda Aceh. *Buah Hati Jurnal*, 5 (2).
- Hayati, F., & Susanti, Y. 2018. Analisis Pola Asuh Orang Tua di Kelompok A TK Ikal Dolog Banda Aceh. *Buah Hati Journal*, 5 (2).
- Karomah, Siti. 2018. Peningkatan Kemampuan Mengenal Lima Huruf Vokal Melalui Media Bola Huruf Pada Anak Usia 3-4 Tahun di Playgroup dan taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Ketegan Taman Sidoarjo. Semarang: UIN Suann Ampel Surabaya.

- Liyana, A., & Kurniawan, M. 2019. Speaking Pyramid Sebagai Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3 (1).
- Nobrina, Syifa Zulfa, Widiya Kurniasih, Yusi Rahmi, and Tepi Mulyaniapi. 2024. "Meningkatkan Disiplin Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Oray-Orayan." *Journal of Islamic ...* 3 (1): 19–24. <http://journal.iaipibandung.ac.id/index.php/piaudku/article/view/286>
- Partikasari, R., Nurwita, S., & Uliya, N. 2020. Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kedisiplinan di PAUD Al-Anisa Kelompok B Bentiring Kota Bengkulu. *Journal of Dehasen Educational Review*, 1(1).
- Purwani, A., Fridani, L., & Fahrurrozi, F. 2019. Pengembangan Media Grafis Untuk Meningkatkan Siaga Bencana Banjir. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3 (1).
- Rahmah, Siti, and Zirmansyah Zirmansyah. 2021. "Meningkatkan Disiplin Anak Kelompok B Melalui Permainan Tradisional Umpet Batu." *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 1 (2): 116. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v1i2.574>.
- Rohman, F. 2022. Peran Orang Tua dalam Menanamkan Sikap Disiplin Anak Pada Masa New Normal. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 3 (1).
- Rokyal Harjanty, S.M. 2020. Menanamkan Disiplin Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 3(7).
- Rosyidah, Ida, Hillman Mangkuwibawa, and Nuri Siti Sundari. 2022. "Hubungan Antara Keterampilan Bermain Tebak Huruf Dengan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini." In *The Conference on Islamic Early Childhood Education (CIECE)*. Vol. 13. Prosiding Konferensi PIAUD UIN Bandung.
- Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Konsep, teori, dan aplikasi)*. Jakarta: Kencana.
- Tafonao, T. 2018. Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan The Role of Instructional Media To Improving. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2 (2).